

**ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*,
DAN *NET INTEREST MARGIN* DENGAN *RETURN ON ASSETS* SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2017-2020**

Oleh:

Chairunnisa Athari Hermawanty ¹⁾

Putra Jaya Tafonao ²⁾

Hotriado Harianja ³⁾

Monetaris Butar-butur ⁴⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail:

ichahermawanty@gmail.com ¹⁾

pdavontz@gmail.com ²⁾

hotriadoharianja@gmail.com ³⁾

monetaristbutarbutur@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Net Interest Margin with Return On Assets as a moderating variable towards stock price in banking companies listed on Indonesia Stock Exchange period of 2017 - 2020. The sampling method used in this study is the purposive sampling method. Total population in this study were 41 banking companies and 26 banking companies that met this research criteria. Data processing done by using Statistical Product and Service Solution version 26.0 for windows. The result of this study is Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Net Interest Margin simultaneously had significant influence on stock price. Partially Loan to Deposit Ratio had no significant influence on stock price, Capital Adequacy Ratio had negative and significant influence on stock price, Net Interest Margin had positive and significant influence on stock price. Meanwhile the residual test showed that Return On Assets could not moderate the correlation of Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Net Interest Margin with stock price.

Keywords : *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Return On Assets, Stock Prices.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Interest Margin* dengan *Return on Assets* sebagai variabel *moderating* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan dan 26 perusahaan sampel. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution* versi 26.0 for windows dengan menggunakan uji signifikansi simultan (Uji F), uji signifikansi parsial (Uji t), dan uji residual variabel *moderating*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan, dan *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sementara uji residual menunjukkan bahwa *Return on*

Asstes bukan merupakan variabel moderasi antara hubungan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Interest Margin* terhadap harga saham.

Kata Kunci : Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Return On Assets, Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara sehingga masyarakat sangat bergantung pada perbankan. Banyak kegiatan sehari-hari masyarakat yang melibatkan jasa perbankan seperti melakukan peminjaman uang, menyimpan uang, dan melakukan investasi melalui bank.

Keberadaan perusahaan perbankan tentu dipengaruhi oleh modal yang dimiliki. Penyertaan modal pada perusahaan perbankan dapat dilakukan dengan jual beli saham atau obligasi. Kegiatan jual beli saham dilakukan di pasar modal. Pasar modal menjadi penghubung antara investor sebagai pembeli dengan perusahaan sebagai penjual. Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu. Informasi terkait kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Harga saham dapat berubah sewaktu-waktu. Dalam menentukan faktor apa saja yang berpengaruh pada harga saham, dapat dilakukan analisis terhadap rasio keuangan. Kinerja perusahaan perbankan dapat dilihat dari rasio kecukupan modal yang dapat dilihat dari tingkat CAR rasio profitabilitas yaitu ROA dan NIM serta rasio likuiditas yaitu LDR. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham semakin naik dan harga saham juga akan ikut naik.

CAR adalah rasio yang umumnya dipergunakan dalam industri perbankan dalam menggambarkan kekuatan modal sendiri. Investor cenderung lebih suka perusahaan perbankan dengan rasio CAR yang tinggi.

NIM adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi rasio NIM maka akan semakin besar pula keinginan investor untuk melakukan investasi dan akhirnya akan mempengaruhi harga saham perbankan tersebut.

Hubungan jarak jauh menarangkan seberapa jauh keahlian bank dalam melunasi balik pencabutan anggaran yang dicoba deposan. Terus menjadi besar perbandingan Hubungan jarak jauh hingga harga saham terus menjadi kecil sebab tingginya perbandingan Hubungan jarak jauh membuktikan kalau bank itu tidak mempunyai tingkatan likuiditas yang bagus. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Pasal 11, tingkat LDR yang sehat berada di antara 78% - 92%.

ROA adalah rasio yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat bermanfaat bagi pemegang sahamnya melalui penggunaan aktiva secara optimal. Nilai ROA yang tinggi artinya perusahaan mampu mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba bagi para pemegang sahamnya. Dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana ROA sebagai variabel pemoderasi akan mempengaruhi hubungan LDR, CAR, dan NIM terhadap harga saham.

Dalam beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Wismaryanto (2013) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasibuan (2020:121) menyimpulkan bahwa ROA, NIM dan LDR memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham, sedangkan CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kemudian Kumaidi dan Asandimitra

(2017:11) pada penelitiannya mengemukakan bahwa ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pendahuluan maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah LDR secara parsial berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI?
2. Apakah CAR secara parsial berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI?
3. Apakah NIM secara parsial berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI?
4. Apakah LDR, CAR, dan NIM secara simultan berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI?
5. Apakah ROA sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan antara LDR, CAR, dan NIM dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh LDR pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh NIM pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah LDR, CAR, dan NIM berpengaruh secara simultan pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

5. Untuk mengetahui pengaruh ROA sebagai variabel moderating dapat memoderasi hubungan antara LDR, CAR, dan NIM dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun manfaatnya antara lain:

1. Bagi ilmu pengetahuan untuk meningkatkan wawasan tentang hal-hal yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan.
2. Bagi peneliti sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi investor sebagai referensi untuk mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Analisis fundamental dapat digunakan untuk menentukan harga saham. Pada analisis fundamental, peneliti menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan untuk menentukan harga saham di masa depan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan NIM, rasio permodalan diwakili oleh CAR dan LDR.

2.1.1 Return on Asset (ROA)

ROA merupakan perbandingan yang dipakai buat mengukur keahlian totalitas aktiva buat menciptakan profit. ROA bisa diformulasikan selaku selanjutnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.2. Net Interest Margin (NIM)

NIM dipakai buat mengukur keahlian manajemen bank dalam mengatur aktiva produktifnya buat menciptakan pemasukan bunga bersih.

NIM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

2.1.3 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang membandingkan modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko.

CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

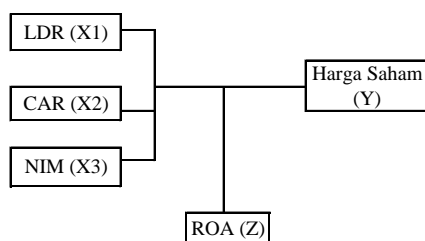
$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.1.4 Loan To Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah rasio yang mengukur perbandingan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Nilai LDR paling tinggi berdasarkan peraturan pemerintah sebesar 110%.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan judul penelitian dan masalah yang peneliti uraikan sebelumnya maka berikut kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat lima hipotesis, yaitu:

1. LDR secara parsial berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.
2. CAR secara parsial berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.
3. NIM secara parsial berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.
4. LDR, CAR, dan NIM secara simultan berpengaruh pada harga saham

perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

5. ROA sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan antara LDR, CAR, dan NIM dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini terdapat 41 perusahaan yang menjadi populasi dan 26 perusahaan yang menjadi sampel. Seluruh perusahaan merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 – 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling method*.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan periode 2017-2020 yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan sampel.

3.3 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menguraikan jenis-jenis karakteristik data seperti *mean*, jumlah data, simpangan baku, varians, rentang, nilai minimum dan maksimum.

3.3.2 Analisis Linear Berganda

Analisa regresi bermaksud buat mengenali ketergantungan elastis terbatas dengan satu ataupun lebih elastis bebas, dengan tujuan buat memperhitungkan pada umumnya populasi ataupun angka pada umumnya elastis terbatas bersumber pada angka elastis bebas yang dikenal.

Model persamaan regresi liner berganda yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X_1 = LDR

- X_2 = CAR
- X_3 = NIM
- b_1 = Koefisien Regresi LDR
- b_2 = Koefisien Regresi CAR
- b_3 = Koefisien Regresi NIM
- e = Error

3.3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. H_0 disetujui jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$
2. H_a disetujui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

3.3.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji-F bertujuan untuk menentukan apakah secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

Bentuk pengujiannya adalah:

1. H_0 artinya secara bersama-sama LDR, CAR, dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. H_a artinya secara bersama-sama LDR, CAR, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengambilan keputusan juga dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , yaitu:

1. H_0 disetujui jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$
2. H_a disetujui jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

3.3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah koefisien angka yang melaporkan besarnya alterasi elastis terbatas yang dipengaruhi oleh alterasi elastis bebas.

3.3.6 Uji Residual Variabel Moderating

Percobaan residual bermaksud buat mengenali akibat digresi dari sesuatu bentuk apakah ada ketidakcocokan yang timbul dari digresi ikatan linear dampingi elastis bebas yang bisa didetetapkan dari besar angka residualnya. Ada pula

pertemuan dalam percobaan residual, selaku selanjutnya:

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$e| = a + bY \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi Variabel
- X_1 : LDR
- X_2 : CAR
- X_3 : NIM
- Z : Variabel *Moderating* / ROA
- E : Error

Suatu variabel dapat disebut sebagai pemoderasi jika memiliki nilai koefisien parameter negatif dan nilai signifikansi $< 0,05$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data dari suatu penelitian kepada pembaca agar lebih informatif dan pembaca dapat lebih mudah memahami isi dari data yang tersaji pada penelitian.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std.
LDR	104	39.33	163	86.6295	20.0888
CAR	104	12.67	66.43	23.5528	7.84241
NIM	104	0.47	11.6	5.1759	1.68754
ROA	104	0.1	4	1.7182	1.05875
Harga	104	50	9400	2206.5	2402.93
Valid N	104				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2022

4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan besar nilai koefisien regresi dari variabel LDR, CAR, dan NIM yang diregresikan dengan Harga Saham.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constan	9.16	2.873		
	LDR	-0.11	0.52	-0.021	-0.21 0.833
	CAR	-0.93	0.444	-0.208	-2.09 0.04
	NIM	0.82	0.306	0.266	2.671 0.009

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2022

Sesuai tabel 4.2 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,162 - 0,110X_1 - 0,926X_2 + 0,818X_3$$

Penjelasan atas tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a = 9,162), artinya adalah jika variabel LDR, CAR, dan NIM nilainya adalah 0, maka Harga Saham (Y) nilainya adalah 9,162.
2. Koefisien regresi variabel LDR (X1) adalah -0,110, artinya LDR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Setiap peningkatan LDR senilai 1% maka Harga Saham akan

turun sebesar 0,110, dengan catatan variabel independen lainnya tidak berubah.

3. Koefisien regresi variabel CAR (X2) adalah -0,926, artinya CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Setiap kenaikan CAR senilai 1% maka Harga Saham akan turun sebesar 0,926, dengan catatan variabel independen lainnya tidak berubah.
4. Koefisien regresi variabel NIM (X3) adalah 0,818, artinya NIM berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Setiap peningkatan NIM senilai 1% maka Harga Saham juga meningkat sebesar 0,818 dengan catatan variabel independen lainnya tidak berubah.

4.3 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji- t bermaksud mengenali apakah tiap elastis leluasa mempengaruhi penting kepada elastis terikat ataupun tidak.

Tabel 4.3 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.162	2.873		
	LDR	-0.11	0.52	-0.021	-0.212 0.833
	CAR	-0.926	0.444	-0.208	-2.085 0.04
	NIM	0.818	0.306	0.266	2.671 0.009

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel LDR (X1)
 Nilai t_{hitung} LDR adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,212 < 1,66$) dan nilai signifikansi $0,833 > 0,05$ artinya LDR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Variabel CAR (X2)
 Nilai t_{hitung} CAR adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,085 > 1,66$) dan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ artinya CAR berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Variabel NIM (X3)
 Nilai t_{hitung} NIM adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,671 > 1,66$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ artinya NIM memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

4.4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan koefisien angka yang membuktikan besarnya alterasi elastis terbatas yang dipengaruhi oleh alterasi elastis bebas.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	0.45	0.417	0.45151

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, LDR
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh angka R^2 sebesar 0,450 atau 45,0%.

Kemudian angka *Adjusted R²* adalah 0,417 ini menunjukkan variabel LDR, CAR, dan NIM secara bersama-sama mempengaruhi harga saham sebesar 41,7%.

4.5 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.623	3	4.541	3.413	.020 ^b
Residual	133.052	100	1.331		
Total	146.674	103			

a. Dependent Variable: Harga_Saham
b. Predictors: (Constant), NIM, CAR, LDR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2022

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Persamaan Regresi Pertama

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.402	1.856		-2.372	0.02
	LDR	0.643	0.336	0.166	1.912	0.059
	CAR	-0.015	0.287	-0.005	-0.052	0.958
	NIM	1.169	0.198	0.509	5.91	0

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diperoleh persamaan moderasi sebagai berikut:

$$Z = -4,402 + 0,643X_1 - 0,015X_2 + 1,169X_3$$

Setelah persamaan regresi pertama selesai dilakukan, selanjutnya nilai residual yang diperoleh dari persamaan

Pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,41 > 2,70$) dan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ sehingga LDR, CAR, NIM secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

4.6 Uji Residual

percobaan moderating bermaksud buat memandang seberapa jauh elastis moderating memoderasi akibat elastis bebas kepada elastis terbatas. Elastis moderating bisa memperkuat ataupun memperlemah ikatan elastis leluasa dengan elastis terikat.

tersebut akan ditransformasikan ke dalam bentuk nilai absolut residual ($|e|$). Setelah itu akan dilakukan regresi Harga Saham dengan nilai absolut residual menggunakan persamaan regresi kedua. Dari persamaan regresi kedua akan diketahui apakah ROA dapat disebut sebagai pemoderasi atau tidak.

Tabel 4.7 Hasil Uji Residual Variabel Moderating

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.331	1	0.331	1.322	.253 ^b
Residual	25.499	102	0.25		
Total	25.83	103			

a. Dependent Variable: ABRES
b. Predictors: (Constant), Harga_Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.871	0.296		2.937	0.004
	Harga_Saham	-0.047	0.041	-0.113	-1.15	0.253

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diperoleh persamaan seperti di bawah ini:

$$|e| = 0,871 - 0,047Y$$

Dari persamaan di atas, diperoleh nilai koefisien parameter bernilai negatif yaitu -0,047 dan nilai sig > 0,05 (0,253 > 0,05). Dengan begitu, maka ROA bukan variabel yang dapat memoderasi hubungan LDR, CAR, dan NIM terhadap harga saham.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. LDR secara parsial tidak berpengaruh pada harga saham.
2. CAR secara parsial berpengaruh negatif signifikan pada harga saham.
3. NIM secara parsial berpengaruh positif signifikan pada harga saham.
4. LDR, CAR, dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan pada harga saham.
5. ROA bukan merupakan variabel yang dapat memoderasi hubungan LDR, CAR, dan NIM pada harga saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Hartanto, dan Diansyah. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Of Business Studies, 3(1), 45-57

Hasibuan, Thezar Fiqih Hidayat, 2020. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio,*

Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, dan Operational Efficiency Ratio terhadap Harga Saham dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tesis USU : Medan

Indriani, Ni Putu Lilis, Dewi, Sayu Kt. Sutrisna. 2016. *Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen, [S.I.], v. 5, n.5. ISSN 2302- 8912

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Kasmir. 2011. *Analisis Lapoan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Maryati. 2017. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) Studi Kasus Bank Umum Go Public di BEI Tahun 2011-2015*. Skripsi : Jakarta

Purnamasari D., Nuraina E., Astuti E. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Return on Assets*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Volume 5; 264-277

Siregar, Lasrini. 2018. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia dengan Performance Perbankan Sebagai Variabel Moderating*

Tahun 2013 – 2017. Tesis USU :
Medan

Wulandary, Desy, 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Melalui Tingkat Kecukupan Modal Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*, Tesis USU :
Medan

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>